

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami penurunan yang sangat berdampak buruk kepada industri perbankan nasional, yang menyebabkan bank-bank nasional tidak dapat berperan dalam membangun perekonomian Indonesia. Sedangkan sektor-sektor ekonomi seperti; sektor industri, dagang, properti dan Pembiayaan yang sudah dibiayai oleh bank mengalami kemerosotan yang sangat tajam, sehingga tidak dapat mengembalikan pinjaman bank baik bunga maupun pokok dengan tepat waktu.

Sejak terjadinya krisis ekonomi bulan juli 1997 s/d sekarang banyak kebijakan-kebijakan ekonomi yang ditempuh oleh Bank Indonesia untuk meredam gejolak rupiah yang sempat melemah sampai dengan Rp.16.500 per US dollar, kebijakan-kebijakan yang ditempuh adalah menaikkan suku bunga yang tinggi sampai dengan 72,5% per tahun, menjamin simpanan dana masyarakat dan menjamin dana antar bank (*call money*) serta melakukan rekapitalisasi pada bank-bank yang masih dapat ditolong. Dengan adanya suku bunga tinggi diikuti dengan naiknya suku bunga pinjaman sampai dengan 70% per tahun yang membuat sebagian pengusaha tidak dapat lagi melanjutkan usahanya yang akhirnya menimbulkan kredit macet yang sangat tinggi.

Sejalan dengan banyaknya kredit macet banyak bank-bank yang tidak mampu lagi bertahan melanjutkan operasionalnya. Tekad pemerintah ingin mewujudkan industri perbankan yang tangguh dan sehat dikeluarkan keputusan pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 524 s/d 539/KMK.017/1997 masing-masing tanggal 1 November 1997, diambil tindakan tegas melalui SE 30/112/UAK untuk melikuidasi 16 Bank Umum, pada tanggal 4 April 1998 pemerintah melalui SE 31/22/UAK kembali melakukan keputusan melikuidasi 7 bank swasta, selanjutnya disusul tanggal 21 Agustus 1998 SE 31/37/UASP pemerintah melakukan pembekuan terhadap 3 bank swasta. Dengan adanya ketentuan dari Bank Indonesia agar semua bank nasional diwajibkan mempunyai kecukupan modal (CAR) harus diatas 4 %, maka banyak bank nasional yang tidak memenuhi syarat, dengan ini Bank Indonesia menggolong-golongkan terhadap bank nasional dengan kriteria sebagai berikut :

Kecukupan modal (CAR) > 4% masuk golongan A

Kecukupan modal (CAR) < 4% > -25% masuk golongan B

Kecukupan modal (CAR) < -25% masuk golongan C

Dengan adanya penggolongan terhadap bank nasional maka bank yang masuk golongan B dan C diwajibkan menambah modal, bank-bank yang tidak mampu menambah modal sesuai dengan ketentuan ijin usahanya dicabut (likuidasi), Pada tanggal 13 Maret 1999 SE 31/90/UASP pemerintah kembali menglikuidasi 38 bank swasta.

Menurut peraturan Bank Indonesia No: 3/21/PBI/2001 maka kecukupan modal saat ini 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko terhitung sejak akhir bulan Desember 2001

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah : **“Peranan Internal Audit Guna Meminimalisasi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Harda Internasional”** merupakan judul yang diambil oleh penulis. Adapun beberapa alasan lainnya yang mendasari pemilihan judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bank Harda Internasional adalah bank yang lolos dari likuidasi yang sampai sekarang masih tetap eksis melanjutkan operasionalnya
2. Salah satu faktor utama yang menyebabkan pemerintah melikuidasi bank-bank umum dikarenakan kualitas aktiva produktif pada bank yang dilikuidasi sangat buruk.
3. Kegiatan pokok bank adalah menerima simpanan dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan, dalam hal ini bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri. Oleh karena itu kepentingan masyarakat penyimpan dana harus tetap terlindungi dan bank harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, apabila bank tidak berhati-hati dan tidak selektif dalam memberikan kredit kepada dunia usaha yang dapat diyakini bahwa debitur dapat memenuhi kewajibannya, maka kemungkinan akan timbul kredit macet.

4. Untuk melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan kredit auditor harus ahli dalam bidangnya dan mengevaluasi serta memberikan saran dan perbaikan kepada manajemen agar sistem dan prosedur perkreditan yang diterapkan dapat meminimalisasi resiko kredit.
5. Dengan membaiknya perekonomian saat ini bank mulai berani memberikan kredit pada sektor riil. PT. Bank Harda Internasional dengan teknik-teknik nya diharapkan dapat mengurangi kredit macet, sehingga operasional perusahaan berjalan lancar.

B. Identifikasi Masalah

1. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada tahun 1998 memberikan dampak buruk terhadap dunia perbankan.
2. Keterpurukan sektor perbankan sebagai dampak krisis keuangan secara langsung mempengaruhi peranan bank sebagai lembaga intermediasi
3. Perkembangan Bank di Indonesia mengalami keadaan pasang surut,

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sbb :

1. Teknik yang dibahas adalah berupa prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Harda Internasional, dimulai dari prosedur pemberian kredit, prosedur pencairan kredit sampai dengan penggunaan dana kredit tersebut dan kepatuhan terhadap keputusan/kebijakan yang telah ditetapkan oleh

direksi yang berkaitan dengan bidang perkreditan pada tahun 2007.

2. Kredit Investasi

Kredit ini merupakan kredit jangka menengah/panjang untuk ekspansi dan relokasi proyek atau pendirian usaha baru.

3. Kredit Konsumtif

Kredit ini merupakan kredit yang diberikan kepada debitur seperti kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil dan kredit profesi.

D. Perumusan Masalah

Auditing didalam sebuah bank tidak hanya menitikberatkan pada penemuan kecurangan atas hal-hal yang menyangkut masalah operasional atau akuntansi saja. Tetapi juga menyangkut masalah perkreditan atau pinjaman yang diberikan kepada debitur agar pembahasannya lebih terfokus yaitu antara lain :

1. Apakah PT.Bank Harda Internasional telah mempunyai sistem dan prosedur pemberian kredit?
2. Apakah pemberian kredit sudah sesuai dengan sistem dan prosedur PT Bank Harda Internasional ?
3. Apakah peranan internal audit sudah mampu meminimalisasi kredit bermasalah pada PT Bank Harda Internasional ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pinjaman dan kredit apa saja yang di berikan oleh PT. Bank Harda Internasional.
2. Untuk mempelajari dan mengevaluasi sampai sejauh mana perusahaan telah menerapkan pengendalian intern atas perkreditan.
3. Untuk mengetahui apakah peranan internal audit pada PT.Bank Harda Internasional sudah mampu meminimalisasi kredit bermasalah.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha untuk mengumpulkan data selengkap mungkin, terutama yang berhubungan dengan masalah utama pembahasan skripsi ini.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data guna penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara mengadakan dua macam riset ;

1. Library Research

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mempelajari kebijakan-kebijakan manajemen, Bank Indonesia, membaca buku-buku dan sumber-sumber bacaan lainnya yang erat hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

2. *Field Research*

Metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melihat obyek perusahaan secara langsung dan melakukan wawancara dengan pimpinan dan staf-staf dari perusahaan yang bersangkutan serta melakukan observasi guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

G. Kegunaan Penelitian yang diharapkan.

Dengan adanya penyusunan skripsi ini, kegunaan yang diharapkan :

1. Untuk PT.Bank Harda Internasional.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat dijadikan sumbangan pikiran atau masukan sejauh mana manfaat peranan internal audit guna meminimalisasi kredit bermasalah pada PT.Bank Harda Internasional supaya bertahan dalam kondisi perekonomian saat ini.

2. Untuk pembaca

Harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan gambaran atau analisa yang dapat dimengerti mengenai peranan internal audit guna meminimalisasi kredit bermasalah serta masalahnya.

3. Bagi Penulis

Selain untuk melengkapi data-data dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga dapat mengetahui peranan internal audit serta kredit bermasalah, juga penambahan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penyusunan skripsi ini secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan dimana akan dikemukakan alasan pemilihan judul, masalah dan pembatasan masalah, metode penelitian, tujuan penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang dipergunakan dalam penyusunan ini yaitu mengenai pengertian auditing, konsep dasar auditing, standar auditing dan kode etik auditing, peranan audit dalam perkreditan, prinsip-prinsip perkreditan, management audit, misi internal audit bank dan restrukturisasi kredit.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian obyek penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, wewenang dan tanggungjawab, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menyajikan dan menguraikan hasil penelitian yaitu peranan internal audit guna meminimalisasikan kredit bermasalah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mengungkapkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis.